



KAPASITAS MAKSIMAL 50 PERSEN PTM Masih Digelar Terbatas

YOGYA (KR) - Selama pekan ini pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah akan tetap digelar secara terbatas. Terutama menyangkut kapasitas maksimal 50 persen dari daya tampung tiap ruang atau kelas.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori, mengaku akan melakukan evaluasi dalam pekan ini.

"Akan kita lihat bagaimana perkembangannya dan apakah memungkinkan menjalankan PTM dengan kapasitas lebih banyak pekan berikutnya," jelasnya, Rabu (23/3).

Menurutnya, banyak orangtua dan siswa yang berkeinginan untuk kembali menjalani pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah. Hal ini karena pembelajaran daring masih ada beberapa kendala dalam hal internalisasi sehingga materi pembelajaran dapat dimengerti lebih

baik jika dilakukan secara tatap muka. "Banyak siswa dan orang tua yang berkeinginan agar pembelajaran tatap muka kembali dijalankan. Sabar dulu, kami evaluasi dalam sepekan ini," imbuhnya.

Selain kondisi kasus Covid-19 yang sudah menurun, pertimbangan untuk membuka PTM dengan kapasitas lebih besar adalah pada capaian vaksinasi bagi siswa dan guru yang sudah cukup tinggi di Kota Yogya. Cakupan vaksinasi dosis lengkap untuk siswa mencapai 98 persen dan untuk guru mencapai 97 persen.

"Saat muncul kasus positif di sekolah, juga langsung bisa ditangani dan dikendalikan dengan baik. Kasus

yang muncul pun sebagian besar tanpa gejala atau gejala ringan," tandasnya.

Budi menambahkan, berdasarkan data kasus Covid-19 di Kota Yogya sudah menunjukkan tren penurunan. Kondisi tersebut membuka peluang yang besar untuk kembali dijalankannya pembelajaran tatap muka. Terlebih untuk siswa kelas VI SD dan IX SMP yang sebentar lagi akan menjalani asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD) pada pertengahan Mei. Jelang ASPD membutuhkan persiapan yang lebih baik.

Saat ini, imbuhnya, dilakukan tes pendalaman materi ASPD untuk siswa kelas VI SD dan IX SMP yang dilakukan semi daring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. "Kami mengadakan dua kali tes pendalaman materi untuk SMP dan tiga kali untuk SD sebagai persiapan ASPD," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005